

Laporan Keuangan/ Financial Statements

PT ATMINDOTbk

31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026

/31 July 2026 and 31 January 2026

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Juli 2026 dan 2025

/ For the six months period ended July 31, 2026 and 2025

(Mata Uang Rupiah)

(Rupiah Currency)

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	<i>Ekshibit/ Exhibit</i>	
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 80	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT ATMINDO TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2026 DAN 2025/

PT ATMINDO TBK
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 31 JULY 2026 AND 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama/ Name	: Rudy Susanto
Alamat Kantor/ Office Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	: +62-61-7947751
Jabatan / Title	: Presiden Direktur/ President Director

Nama/ Name	: Lindataty
Alamat Kantor/ Office Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	: +62-61-7947751
Jabatan / Title	: Direktur Independent/ Independent Director

Menyatakan bahwa :

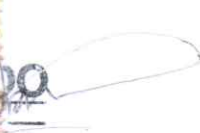
Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct</i>
b. <i>The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian-pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 27 Agustus 2026 / Deli Serdang, August 27, 2026

 (Rudy Susanto) President Direktur/ President Director	 9CF46AOX081472508	 (Lindataty) Direktur / Director
---	--	--

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Juli 2026	31 Januari 2026	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4, 28, 29	33.361.221.315	35.607.432.933	Cash and cash equivalents
Piutang usaha- bersih	5, 28, 29	64.325.266.977	88.145.451.137	Trade receivables- net
Aset kontrak	7	20.873.226.835	2.080.350.000	Contract asset
Piutang retensi	12, 29	7.970.680.305	8.017.378.996	Retention receivables
Piutang lain-lain		2.805.620	14.343.145	Other receivables
Pajak dibayar di muka	17a	-	2.059.794.348	Prepaid tax
Persediaan	8	83.057.662.456	52.499.623.110	Inventories
Uang muka	9, 28	13.791.653.020	13.002.765.138	Advances
Beban dibayar di muka	10	77.009.509	142.652.055	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		223.459.526.037	201.569.790.862	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Juli 2026 Rp56.007.599.942 dan 31 Januari 2026 Rp53.795.491.674)	11	106.806.519.956	95.381.185.069	Fixed assets- (net of accumulated depreciation as at 31 July 2026 Rp56,007,599,942 and 31 January 2026 Rp53,795,491,674)
Uang jaminan	6	1.242.513.554	1.244.468.666	Deposit guarantees
Aset pajak tangguhan		4.097.171.023	4.097.171.023	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		112.146.204.533	100.722.824.758	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		335.605.730.570	302.292.615.620	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Juli 2026	31 Januari 2026	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang usaha	14, 28, 29	27.054.975.853	24.425.731.565	Account payables
Uang muka penjualan	16	72.057.630.455	55.560.592.494	Sales advances
Biaya masih harus dibayar	15	1.494.092.762	4.680.335.485	Accrued expenses
Utang pajak	17b	2.795.033.441	3.495.944.351	Tax payable
Utang pembiayaan - jangka pendek	18	311.029.800	622.059.600	Financing liabilities - short term
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13, 29	3.025.467.690	-	Long term bank loan - current to maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		106.738.230.001	88.784.663.495	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang bank jangka panjang (dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun)	13, 29	7.140.937.391	-	Long-term bank loans (net of current maturities)
Utang pembiayaan - jangka panjang	18	786.091.800	786.091.800	Financing liabilities - long term
Liabilitas imbalan kerja	19	16.507.105.995	15.818.901.366	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		24.434.135.186	16.604.993.166	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		131.172.365.187	105.389.656.661	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal- Rp100 per saham				Share capital-with share values Rp100 per share
Modal dasar – Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026				Authorized- Rp336,000,000,000 As at 31 July, 2026 and 31 January, 2026
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.080.000.000 saham pada 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026	20	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid- 1.080.000.000 shares As at 31 July 2026 and 31 January 2026
Agio saham - bersih	21	7.166.500.000	7.166.500.000	Paid in capital in excess of par-net
Saldo laba		92.669.932.166	85.139.525.742	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(3.403.066.783)	(3.403.066.783)	Other component of equity
Jumlah Ekuitas		204.433.365.383	196.902.958.959	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		335.605.730.570	302.292.615.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Juli 2026	31 Juli 2025	
PENDAPATAN	22	133.720.842.719	180.592.200.347	REVENUES
Beban pokok pendapatan	23	(103.242.294.807)	(150.697.889.328)	Cost of revenue
LABA BRUTO		30.478.547.912	29.894.311.019	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(1.694.845.464)	(2.519.139.758)	Selling expenses
Beban umum				General and administrative
dan administrasi	24	(9.426.029.862)	(9.904.486.869)	expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih		859.730.373	(496.817.911)	Profit (loss) foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	25a	4.402.431.598	892.656.957	Other income
Beban lain-lain	25b	(1.999.948.558)	(1.817.184.822)	Other expenses
Beban keuangan		(23.569.795)	(1.070.305.803)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK		22.596.316.204	14.979.032.813	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c	(4.265.909.780)	(3.246.296.900)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		18.330.406.424	11.732.735.913	CURRENT PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	Actuarial gain (loss)
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		18.330.406.424	11.732.735.913	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham	27	16,97	10,86	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2026
DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED 31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Agio Saham/ Additional Paid in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Januari 2025	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.885.684.708)	68.614.186.989	181.895.002.281	Balance as at January 31, 2025
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pembagian dividen (catatan 20)	-	-	-	(8.640.000.000)	(8.640.000.000)	Distribution of dividends (note 20)
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	11.732.735.913	11.732.735.913	Total profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo 31 Juli 2025	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.885.684.708)	71.706.922.902	184.987.738.194	Balance as at July 31, 2025
Saldo 31 Januari 2026	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.403.066.783)	85.139.525.742	196.902.958.959	Balance as at January 31, 2026
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pembagian dividen (catatan 20)	-	-	-	(10.800.000.000)	(10.800.000.000)	Distribution of dividends (note 20)
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	18.330.406.424	18.330.406.424	Total profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo 31 Juli 2026	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.403.066.783)	92.669.932.166	204.433.365.383	Balance as at July 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Juli 2026	31 Juli 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		155.291.886.696	175.205.459.811	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(124.428.586.473)	(105.052.933.095)	Cash paid to Suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(10.319.299.464)	(21.491.323.984)	Cash paid to Employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(6.590.538.997)	(12.311.466.106)	Cash paid to administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan		(2.907.026.342)	(12.741.089)	Payment of income tax
Pembayaran beban Bunga		(1.702.810)	(1.038.019.919)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		11.044.732.610	35.298.975.618	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(12.209.421.758)	(921.732.666)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(12.209.421.758)	(921.732.666)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	42.660.012.013	Proceeds of short-term bank facility
Penerimaan utang bank jangka panjang	13	9.261.417.483	-	Proceeds of long-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(55.049.852.741)	Payments of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka panjang	13	(402.670.326)	-	Payments of long-term bank facility
Pembayaran deviden	20	(10.800.000.000)	(8.640.000.000)	Payment of deviden
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.941.252.843)	(21.029.840.728)	Net cash used for financing Activities
Kenaikan (penurunan) kas dan bank - bersih		(3.105.941.991)	13.347.402.224	Increase (decrease) in cash and bank - net
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		859.730.373	(496.817.911)	Impact of foreign exchange in cash on hands and in bank
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		35.607.432.933	4.422.008.637	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		33.361.221.315	17.272.592.950	CASH AND BANK AT END OF THE PERIODS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gunawati, S.H., M.KN., No. 06 tanggal 20 Juni 2025 mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.09-0303768, tanggal 26 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO, Tbk.

1. G E N E R A L

a. General Information

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated 24 March 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated 9 April 1973 and published in State Gazette No.79 dated 2 October 1973.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Gunawati, S.H., M.KN., No. 06 dated 20 June 2025 regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Director General of General Law Administration Number: AHU-AH.01.09-0303768, dated 26 June 2025.

Based on the Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, No. 4, dated 3 August 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02 year 2015 dated 18 August 2015 regarding the approval of amendments in the article of association of PT ATMINDO, Tbk.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H., Nomor: 08 tanggal 20 Juni 2019, perusahaan telah menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk melengkapi dan mematuhi surat edaran Online Single Submission (OSS) dimana, seluruh perusahaan diminta untuk menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Selain itu juga untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha melalui pendaftaran Online Single Submission.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0038124.AH.01.02, tanggal 17 Juli 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

1. G E N E R A L (Continued)

a. General Information (Continued)

Based on Deed Gunawati, SH, Number: 08 dated 20 June 2019, the company has agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, which is to change the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to complete and comply with the Online Single Submission (OSS) circular in which all companies are required to adjust the company's Indonesian Business Field Standard (KBLI) with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 year 2017 and Government Regulation No. 24 year 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services. Besides, to obtain the Business Registration Number through Online Single Submission registration.

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No: AHU-0038124.AH.01.02, dated 17 July 2019.

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2.4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operations in March 1972.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**

Berdasarkan Akta Gunawati,S.H. Nomor: 06 tanggal 20 Juni 2025 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Juli 2026 / 31 Januari 2026

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Juliani
Daulat Sihombing
Septony Benyamin Siahaan

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Susanto
Lindataty
Lai Kien Hsin
Chong Kim Kong
Lai May Ling

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM/ATM/VI/2025 pada tanggal 23 Juni 2025 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

31 Juli 2026 / 31 Januari 2026

Komite Audit

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Septony Benyamin Siahaan
Wesly Simanjuntak
Arison Nainggolan

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Based on the Notarial Deed drawn up before Gunawati,S.H No. 06, dated 20 June 2025, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

The Board of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

The Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioners letter No.001/DEKOM/ATM/VI/2025 dated 23 June 2025 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 2025 Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 325 dan 308 (tidak audit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Agustus 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya peraturan No.VIII. G.7 tanggal 29 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)

On 31 July 2026 and 2025 total employees of the Company were 325 and 308 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on 27 August 2025.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK), as well as capital market regulatory regulations and related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, in particular regulation No.VIII. G.7 dated 29 June 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025

- Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada Perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2025

- In the current year, the Company has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2025, are as follows:

PSAK 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the Company financial statements.

These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2026, is:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini, yaitu:

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan perusahaan. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan, perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan perusahaan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2025

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard. Is:

PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the company financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the company's net profit, the company expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the company has performed, the following items might potentially impact operating profit:

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun perusahaan saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan perusahaan saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
- 2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, perusahaan akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

- a) *Exchange rate differences that are currently combined in the line item "other income and other gains/(losses) - net" within operating profit may need to be separated, with certain foreign exchange gains or losses presented below operating profit*
- b) *PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the company currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the company is currently evaluating the need for change.*
- 2. *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the company will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.*

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan (Lanjutan)

3. Perusahaan tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - i. UKTM;
 - ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of
Financial Statements (Continued)

3. The company does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - i. MPM;
 - ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the Company financial statements.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Kas dan setara kas

Saldo kas terdiri dari saldo kas mata uang rupiah dan asing. Bank adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 109: Instrumen Keuangan

PSAK No. 109 menggantikan PSAK No.239 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual. PSAK No. 109 menghilangkan kategori dimana hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 239. PSAK No. 109 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 239 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Cash and cash equivalent

Cash consists of cash on hands in rupiah and foreign currency. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

c. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 109: Financial Instrument

PSAK No. 109 replaces PSAK No. 239 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK No.109 eliminates the previous PSAK No. 239 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 109 largely retain the existing requirements in PSAK No. 239 for the classification and measurement of financial liabilities.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 109: Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK No.109.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada penerapan PSAK No. 109.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instrument (Continued)

PSAK No. 109: Financial Instrument
(Continued)

Based on the results of the Company's review on the two criteria in determining the classification of financial asset do not have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK No.109.

Changes in the approach to calculating impairment on financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial statement at the implementation of PSAK No. 109.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115. Refer to Note 2m for the accounting policy in relation to revenue contracts with customers.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement
(Continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Impairment of financial asset

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset
(Continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12- months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, accruals and other payables and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Catatan 29).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

3. Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

d. Transaction With Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures" (Note 29).

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

The party is considered to be related to the Company if :

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;
- ii. The party is an associate company;
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 30).

e. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan.

f. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaction With Related Parties (Continued)

- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 30).

e. Receivables

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

The Company adopted PSAK No. 109 Financial Instruments.

f. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

i. Fixed Assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria.

Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No.238: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Tahun / Year	Fixed Assets Classification
Tanah	-	Land
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	5 dan 10	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	4 dan 8	Vehicle
Inventaris	5 dan 10	Furniture

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK No.238: The intangible assets.

Depreciation is computed use double declining balance method, except for buildings use the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Piutang Retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

k. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 237 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

j. Retention Receivable

Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

k. Provision

Provisions on the scope of PSAK No. 237 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 115 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut :

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Revenue and Expenses Recognition

PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 115 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment :

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows :
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut :

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following :

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Contract revenue and costs

Revenues related to contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Aset kontrak adalah hak imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat ke dalam akun uang muka penjualan/liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan kontrak.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to a customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Advances received from customers are recorded in the sales advances/contract liability account. A contract liability is an obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan boiler, bejana tekan dan alat pendukung, suku cadang dan jasa, peralatan mekanik dan pabrik, dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

Pendapatan atas penjualan suku cadang yang secara termin diakui pada saat pengendalian atas suku cadang telah berpindah kepada pelanggan dan telah sesuai serta memenuhi syarat pada kontrak penjualan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No.221 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

Revenue of boiler, pressure vessel and ancillaries, services and parts, mechanical and factory equipment, and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

Revenue from the sale of spare parts on a term basis is recognized when control of the spare parts has transferred to the customer and the terms of the sales contract are met.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

The Company adopts PSAK No. 221 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

	31 Juli 2026	31 Januari 2026
1 Dollar Amerika Serikat	18.078	16.786
1 Dollar Singapura	13.997	13.291
1 Euro Eropa	20.677	20.100
1 Ringgit Malaysia	4.418	4.270
1 Yuan Tiongkok	2.675	2.416

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

On 31 July 2026 and 31 January 2026 , the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows :

United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
European Euro 1
Malaysia Ringgit 1
Chinese Yuan 1

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Income Tax

Current Income Tax

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 6/2023 dan PP No.35/2021. Berdasarkan PSAK No. 219 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

p. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 6/2023 and PP No.35/2021. Under PSAK No. 219 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

p. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into four operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

q. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Segment Information (Continued)

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

q. Earnings Per Share

The Company adopted PSAK No. 233 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgement (Continued)

Determination Of Functional Currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

Income Tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

**PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- *A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future*
- *Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and*
- *Negative industry or economic trends significantly.*

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penyisihan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (ontinued)

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

Pension and Employee Benefits

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Allowance for inventory obsolescence

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

**PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2025 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

Depreciation

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2025 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>
Kas		
Euro		
(31 Jul 2026 €8.741 ; 31 Jan 2026 €10.075)	180.741.379	202.501.269
Ringgit Malaysia		
(31 Jul 2026 RM5.136 ; 31 Jan 2026 RM4.719)	22.689.170	20.148.294
Dolar AS		
(31 Jul 2026 AS\$1.239 ; 31 Jan 2026 AS\$505)	22.390.688	8.469.544
Rupiah	20.627.276	26.098.070
Baht Thailand		
(31 Jul 2026 ฿30.000 ; 31 Jan 2026 ฿0)	16.350.000	-
Dolar Singapura		
(31 Jul 2026 SGD\$258 ; 31 Jan 2026 SGD\$264)	3.615.426	3.508.825
Yuan Tiongkok		
(31 Jul 2026 ¥67 ; 31 Jan 2026 ¥24)	180.027	58.709
Jumlah Kas	266.593.966	260.784.711
Bank		
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	9.972.615.389	2.584.130.847
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	221.524.251	700.078.976
PT Bank Central Asia Tbk	84.021.504	30.178.905
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.121.918.026	-
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk		
(31 Jul 2026 AS\$536.228 ; 31 Jan 2026 AS\$1.106.696)	9.693.932.498	18.577.000.901
Euro		
PT Bank Permata Tbk		
(31 Jul 2026 €30 ; 31 Jan 2026 €30)	615.681	598.500
Jumlah Bank	28.094.627.349	21.891.988.129
Deposito Berjangka		
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	5.027.959.512
Dolar AS		
(31 Jul 2026 AS\$0 ; 31 Jan 2026 AS\$502.007)	-	8.426.700.581
Jumlah Deposito berjangka	5.000.000.000	13.454.660.093
Jumlah kas dan setara kas	33.361.221.315	35.607.432.933

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>	
Cash			
European Euro			
(Jul 31,2026 €8,741 ; Jan 31,2026 €10,075)			
Malaysian Ringgit			
(Jul 31,2026 RM5,136 ; Jan 31,2026 RM4,719)			
Dollar US			
(Jul 31,2026 US\$1,239 ; Jan 31,2026 US\$505)			
Rupiah			
Thailand Baht			
(Jul 31,2026 ฿30,000 ; Jan 31,2026 ฿0)			
Dollar Singapore			
(Jul 31,2026 SGD\$258 ; Jan 31,2026 SGD\$264)			
Chinese Yuan			
(Jul 31,2026 ¥67 ; Jan 31,2026 ¥24)			
Total Cash			
Bank			
Third parties			
Rupiah			
PT Bank Permata Tbk			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Dollar US			
PT Bank Permata Tbk			
(Jul 31, 2026 US\$536,228 ; Jan 31, 2026 US\$1,106,696)			
European Euro			
PT Bank Permata Tbk			
(Jul 31,2026 €30 ; Jan 31, 2026 €30)			
Total Bank			
Time Deposits			
PT Bank Permata Tbk			
Dollar US			
(Jul 31,2026 US\$0 ; Jan 31,2026 US\$502,007)			
Total Time Deposits			
Total cash and cash equivalent			

There is no cash and cash equivalent for related parties.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026
Pihak ketiga :		
PT Sri Inti Agrindo	8.050.736.205	8.050.736.205
PT Bangka Sawit Makmur	5.794.200.000	5.794.200.000
PT Tolan Tiga Indonesia	4.842.525.249	2.185.357.599
Sodimex FR S.A	4.678.155.240	17.650.437.035
PT Agrindo Tani Sejati	4.203.165.960	4.203.165.960
PT Agro Muko	3.849.257.944	2.978.757.037
PT Fortius Wajo Perkebunan	3.473.004.402	2.198.572.782
PT Kocan Mutiara Sawit	2.504.957.092	1.749.260.016
PT Nagan Sawit Sejahtera	2.340.499.952	2.622.034.616
PT Kharisma Gunung Sejati	2.287.267.332	-
PT Rambah Sawit Mandiri	1.831.666.500	2.700.578.159
The Okomu Oil Palm Company Plc	1.772.602.134	-
PT Dopamine Agro Sawita	1.644.240.180	-
PT Cipta Futura	1.590.075.000	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.431.900.000	1.431.090.000
PT Samora Usaha Jaya	1.358.187.000	1.315.350.000
PT Mekar Sari Alam Lestari	1.250.692.500	1.250.692.500
PT Berkat Sawit Sejahtera	1.131.656.904	2.261.411.880
PT Venturindo Engineering	-	4.076.231.166
PT Katingan Indah Utama	-	3.183.191.955
PT Eastern Sumatra Indonesia	-	2.881.420.900
PT Sinar Sawit Lestari	-	2.589.714.904
PT Era Sawita	-	2.476.354.498
PT Bumi Mentari Karya	-	2.379.599.040
PT Mitra Sawit Jambi	-	1.834.830.000
PT Bahari Lestari	-	1.810.859.395
PT Samudera Mahkota Mas	-	1.606.941.450
PT Inti Daya Baru Agro	-	1.276.272.450
PT Sari Aditya Loka	-	1.137.669.740
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	15.010.748.562	14.163.371.839
JUMLAH	69.045.538.156	95.808.101.126
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(4.720.271.179)	(7.662.649.989)
Jumlah piutang usaha bersih	64.325.266.977	88.145.451.137

5. TRADE RECEIVABLE

Details of trade receivables from the customer is as follow:

Third parties :
PT Sri Inti Agrindo
PT Bangka Sawit Makmur
PT Tolan Tiga Indonesia
Sodimex FR S.A
PT Agrindo Tani Sejati
PT Agro Muko
PT Fortius Wajo Perkebunan
PT Kocan Mutiara Sawit
PT Nagan Sawit Sejahtera
PT Kharisma Gunung Sejati
PT Rambah Sawit Mandiri
The Okomu Oil Palm Company Plc
PT Dopamine Agro Sawita
PT Cipta Futura
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Samora Usaha Jaya
PT Mekar Sari Alam Lestari
PT Berkat Sawit Sejahtera
PT Venturindo Engineering
PT Katingan Indah Utama
PT Eastern Sumatra Indonesia
PT Sinar Sawit Lestari
PT Era Sawita
PT Bumi Mentari Karya
PT Mitra Sawit Jambi
PT Bahari Lestari
PT Samudera Mahkota Mas
PT Inti Daya Baru Agro
PT Sari Aditya Loka
Others (each below Rp1 billion)
TOTAL
Less : allowance for Impairment loss on receivable
Trade receivable- net

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026
Rupiah	61.925.894.786	77.156.160.976
Dollar AS		
(31 Juli 2026 AS\$393.829 ; 31 Jan 2026 AS\$1.111.161)	7.119.643.370	18.651.940.150
Jumlah	69.045.538.156	95.808.101.126
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(4.720.271.179)	(7.662.649.989)
Jumlah piutang usaha bersih	64.325.266.977	88.145.451.137

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026
Kurang dari 30 hari	17.035.249.906	38.922.308.111
31 - 90 hari	16.931.227.824	24.515.085.176
91 - 180 hari	6.171.858.931	14.524.528.784
181 - 360 hari	21.461.147.162	6.033.111.834
Lebih dari 360 hari	7.446.054.333	11.813.067.221
Jumlah	69.045.538.156	95.808.101.126
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(4.720.271.179)	(7.662.649.989)
Jumlah piutang usaha bersih	64.325.266.977	88.145.451.137

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026
Saldo awal tahun	7.662.649.989	6.317.870.370
Jumlah terpulihkan	(3.742.378.810)	-
Cadangan selama periode berjalan	800.000.000	1.344.779.619
Saldo akhir periode	4.720.271.179	7.662.649.989

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Details of trade receivables based on the type of currency are as follows:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026	
Rupiah	61.925.894.786	77.156.160.976	Rupiah
Dollar US			Dollar US
(July 31, 2026 US\$393,829 ; Jan 31 2026 US\$1,111,161)	7.119.643.370	18.651.940.150	(July 31, 2026 US\$393,829 ; Jan 31 2026 US\$1,111,161)
Total	69.045.538.156	95.808.101.126	Total
Less : allowance for Impairment loss on receivable	(4.720.271.179)	(7.662.649.989)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Trade receivable- net	64.325.266.977	88.145.451.137	Trade receivable- net

Based on the aging schedule of receivable, the composition of account receivables are as follows:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026	
Under 30 days	17.035.249.906	38.922.308.111	Under 30 days
31 - 90 days	16.931.227.824	24.515.085.176	31 - 90 days
91 - 180 days	6.171.858.931	14.524.528.784	91 - 180 days
181 - 360 days	21.461.147.162	6.033.111.834	181 - 360 days
More than 360 days	7.446.054.333	11.813.067.221	More than 360 days
Total	69.045.538.156	95.808.101.126	Total
Less : allowance for Impairment loss on receivable	(4.720.271.179)	(7.662.649.989)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Trade receivable- net	64.325.266.977	88.145.451.137	Trade receivable- net

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable receivable is as follow:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026	
Beginning balance of the year	7.662.649.989	6.317.870.370	Beginning balance of the year
Recovery amount	(3.742.378.810)	-	Recovery amount
Provision during the period	800.000.000	1.344.779.619	Provision during the period
Ending balance of the period	4.720.271.179	7.662.649.989	Ending balance of the period

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha senilai Rp37.000.000.000 pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026 dijadikan jaminan atas utang bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

Allowance for impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other methods that may affect the collectibility.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables worth Rp37,000,000,000 as of 31 July 2026 and 31 January 2026 respectively are used as collateral for the Bank's respective debts from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

6. UANG JAMINAN

	31 Juli 2026
Uang jaminan	1.242.513.554

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelaksanaan pekerjaan dan pembelian gas.

6. DEPOSIT GUARANTEE

	31 Januari 2026	
	1.244.468.666	<i>Deposit guarantee</i>

Deposit guarantee is a deposit guarantee for the implementation of work and gas purchases.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK

	31 Juli 2026
PT Agro Muko	6.033.517.688
Sodimex FR S.A	4.423.002.615
PT Tolan Tiga Indonesia	3.523.919.458
PT Riau Agrotama Plantation	3.320.600.000
PT Berau Karetindo Lestari	1.016.209.320
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	2.555.977.754
Jumlah	20.873.226.835

Aset kontrak mewakili hak Perusahaan atas imbalan dari pekerjaan yang telah dilakukan tetapi belum dapat ditagihkan pada tanggal pelaporan.

7. CONTRACT ASSET

	31 Januari 2026	
	-	PT Agro Muko
	-	Sodimex FR S.A
	-	PT Tolan Tiga Indonesia
2.080.350.000		PT Riau Agrotama Plantation
-		PT Berau Karetindo Lestari
	-	Others (each below Rp1 billion)
	-	
2.080.350.000		Total

Contract assets represent the Company's right to consideration for work performed but not yet billable at the reporting date.

8. PERSEDIAAN

	31 Juli 2026
Bahan baku dan pelengkap	72.203.125.854
Barang dalam proses	10.854.536.602
Jumlah	83.057.662.456

Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang dalam proses sebesar Rp72.614.726.227 dan Rp86.160.183.004 masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dan 2025.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp79.217.342.062 dan Rp122.068.313.624 masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dan 2025.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$3.000.000 pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026 mendekati nilai realisasi neto-nya.

8. INVENTORIES

	31 Januari 2026	
46.353.207.295		Raw materials and Consumables
6.146.415.815		Work in process
52.499.623.110		Total

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp72,614,726,227 and Rp86,160,183,004 for the six months period ended 31 July 2026 and 2025, respectively.

Work in process recognized as an expense amounted to Rp79,217,342,062 and Rp122,068,313,624 for the six months period ended 31 July 2026 and 2025, respectively.

The company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$3,000,000 on 31 July 2026 and 31 January 2026, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

In the opinion of management the carrying value of inventory as of 31 July 2026 and 31 January 2026 approximates its net realizable value.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2026</u>
Uang Muka Pembelian	
Sphere Corporation Sdn Bhd	6.345.886.808
PT Asia Sinar Inti Abadi	1.777.395.000
PT Gunung Raja Paksi Tbk	1.659.688.865
PT Clyde Industries Indonesia	1.648.682.672
PT Wira Karya Perkasa	900.000.000
Nantong Shengli Heavy Machine	-
Henan Bebon Iron & Steel Co, Ltd	-
Shandong Shuochao CNC	-
Equipment Co Ltd	-
PT Yokogawa Indonesia	-
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp500 Juta)	1.436.851.898
Sub jumlah	13.768.505.243
Uang muka karyawan	23.147.777
Jumlah	13.791.653.020

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2026</u>
Rupiah	6.691.905.286
Ringgit Malaysia	
(31 Jul 2026 RM1.436.400 ; 31 Jan 2026 RM317.569)	6.346.016.084
Dolar AS	
(31 Jul 2026 AS\$35.255 ; 31 Jan 2026 AS\$45.133)	637.339.888
Yuan Tiongkok	
(31 Jul 2026 ¥42.840 ; 31 Jan 2026 ¥2.804.588)	114.597.000
Euro	
(31 Jul 2026 €87 ; 31 Jan 2026 €15.172)	1.794.762
Yen Jepang	
(31 Jul 2026 ¥0 ; 31 Jan 2026 ¥862.500)	-
Jumlah	13.791.653.020

9. ADVANCES

This account consists of:

<u>31 Januari 2026</u>	
	Down Payment
1.356.019.630	Sphere Corporation Sdn Bhd
501.360.000	PT Asia Sinar Inti Abadi
818.592.295	PT Gunung Raja Paksi Tbk
-	PT Clyde Industries Indonesia
-	PT Wira Karya Perkasa
3.611.726.720	Nantong Shengli Heavy Machine
1.710.209.088	Henan Bebon Iron & Steel Co, Ltd
	Shandong Shuochao CNC
1.277.097.600	Equipment Co Ltd
1.229.220.000	PT Yokogawa Indonesia
	Others (Each below Rp500 Million)
2.494.437.891	Sub total
4.101.914	Employees advances
13.002.765.138	Total

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

Details of advances for purchases based on currencies are as follows:

<u>31 Januari 2026</u>	
	Rupiah
3.714.284.445	Malaysian Ringgit
1.356.019.630	(Jul 31, 2026 RM1,436,400 ; Jan 31, 2026 RM317,569)
	US Dollar
757.602.536	(Jul 31, 2026 US\$35,255 ; Jan 31, 2026 US\$45,133)
	Chinese Yuan
6.775.884.608	(Jul 31, 2026 ¥42,840 ; Jan 31, 2026 ¥2,804,588)
	European Euro
304.961.419	(Jul 31, 2026 €87 ; Jan 31, 2026 €15,172)
	Japan Yen
94.012.500	(Jul 31, 2026 ¥0 ; Jan 31, 2026 ¥862,500)
13.002.765.138	Total

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Juli 2026
Asuransi	25.185.009
Sewa	51.824.500
Jumlah	77.009.509

Sewa merupakan sewa ruangan kantor.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Januari 2026	
	68.520.555	Insurance
	74.131.500	Rent
Total	142.652.055	Total

Rent refers to rent paid for service offices.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Juli 2026/ July 31, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	68.211.303.020	-	-	-	68.211.303.020	Landright
Bangunan	37.937.671.359	69.315.026	-	-	38.006.986.385	Buildings
Mesin dan Peralatan	32.549.626.958	13.507.259.793	-	-	46.056.886.751	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	7.905.797.446	-	-	-	7.905.797.446	Transportation Equipment
Inventaris	2.572.277.960	60.868.336	-	-	2.633.146.296	Furniture
Jumlah	149.176.676.743	13.637.443.155	-	-	162.814.119.898	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	23.588.778.667	949.308.222	-	-	24.538.086.889	Buildings
Mesin dan Peralatan	22.894.151.909	622.191.639	-	-	23.516.343.548	Equipment
Alat pengangkutan	5.926.801.211	549.402.969	-	-	6.476.204.180	Transportation Equipment
Inventaris	1.385.759.887	91.205.438	-	-	1.476.965.325	Furniture
Jumlah	53.795.491.674	2.212.108.268	-	-	56.007.599.942	Total
Nilai buku bersih	95.381.185.069				106.806.519.956	Net book value

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Januari 2026/January 31, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	68.211.303.020	-	-	-	68.211.303.020
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359
Mesin dan Peralatan	33.603.680.428	-	(1.054.053.470)	-	32.549.626.958
Alat pengangkutan	5.524.157.430	2.381.640.016	-	-	7.905.797.446
Inventaris	2.379.254.699	198.173.261	(5.150.000)	-	2.572.277.960
Jumlah	147.656.066.936	2.579.813.277	(1.059.203.470)	-	149.176.676.743
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	21.691.895.099	1.896.883.568	-	-	23.588.778.667
Mesin dan Peralatan	22.534.825.743	1.120.418.143	(761.091.977)	-	22.894.151.909
Alat pengangkutan	5.140.706.286	786.094.925	-	-	5.926.801.211
Inventaris	1.251.795.447	137.218.985	(3.254.545)	-	1.385.759.887
Jumlah	50.619.222.575	3.940.615.621	(764.346.522)	-	53.795.491.674
Nilai buku bersih	97.036.844.361				95.381.185.069

Pada periode 31 Januari 2026 pengurangan aset tetap merupakan penarikan aset tetap yang rusak.

At period 31 January 2026 deduction of fixed assets will be withdrawn for damaged assets.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026	
Beban pokok pendapatan	1.293.146.954	2.462.187.743	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi (Catatan 24)	918.961.314	1.478.427.878	General expenses and Administration (Note 24)
Jumlah	2.212.108.268	3.940.615.621	Total

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

In the opinion of management, the landrights mentioned above can be renewed upon their expiration.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Juli 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Information
Mesin dan peralatan	6.443.759.781	6.443.759.781	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.112.378.728	4.112.378.728	-	Transportation equipment
Inventaris	102.744.819	102.744.819	-	Furniture
Jumlah	10.658.883.328	10.658.883.328	-	Total

Aset tetap senilai Rp141.700.000.000 berupa tanah dan bangunan dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026 (Catatan 13).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada periode 31 Juli 2026, tidak terdapat rugi dari pelepasan aset tetap.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of 31 July 2026 with the following details:

Fixed assets amounting to Rp141,700,000,000 in the form of land and building are used as collateral for bank loan facilities from PT Permata Tbk as of 31 July 2026 and 31 January 2026 , respectively (Note 13).

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for 31 July 2026 and 31 January 2026 amounting to US\$5,157,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

In period 31 July 2026, there is no Loss on the disposal of fixed assets.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>
PT Venturindo Engineering	2.855.475.000	2.855.475.000
PT Perkebunan Nusantara IV	1.132.200.000	1.132.200.000
PT Inti Daya Baru Agro	926.850.000	926.850.000
PT Era Sawitta	771.450.000	-
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	499.140.497	499.140.497
PT Karya Bella Vita	405.790.400	-
PT Wana Jingga Timur	388.500.000	388.500.000
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	357.975.000	357.975.000
PT Delimuda Perkasa	254.745.000	254.745.000
PT Agro Muko	143.704.252	-
PT Eastern Sumatra Indonesia	109.890.000	-
PT Inecda	-	198.856.500
PT Rambah Sawit Mandiri	-	1.029.802.500
PT Rea Kaltim Plantations	-	229.725.600
Lain-lain (dibawah 100 juta)	332.167.022	351.315.765
Jumlah	8.177.887.171	8.224.585.862
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(207.206.866)	(207.206.866)
Jumlah piutang retensi jangka pendek-bersih	7.970.680.305	8.017.378.996

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>
Rupiah	8.177.887.171	8.224.585.862
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(207.206.866)	(207.206.866)
Jumlah piutang retensi - bersih	7.970.680.305	8.017.378.996

12. RETENTION RECEIVABLE

Details of retention receivable are as follows:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>
PT Venturindo Engineering	2.855.475.000	2.855.475.000
PT Perkebunan Nusantara IV	1.132.200.000	1.132.200.000
PT Inti Daya Baru Agro	926.850.000	926.850.000
PT Era Sawitta	-	-
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	499.140.497	499.140.497
PT Karya Bella Vita	-	-
PT Wana Jingga Timur	388.500.000	388.500.000
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	357.975.000	357.975.000
PT Delimuda Perkasa	254.745.000	254.745.000
PT Agro Muko	-	-
PT Eastern Sumatra Indonesia	-	-
PT Inecda	198.856.500	198.856.500
PT Rambah Sawit Mandiri	1.029.802.500	1.029.802.500
PT Rea Kaltim Plantations	229.725.600	229.725.600
Others (below 100 million)	351.315.765	351.315.765
Total	8.224.585.862	8.224.585.862
Less of allowance for impairment losses	(207.206.866)	(207.206.866)
Total retention receivable short term -net	8.017.378.996	8.017.378.996

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>
Rupiah	8.177.887.171	8.224.585.862
Allowance for impairment losses	(207.206.866)	(207.206.866)
Total retention receivable - net	7.970.680.305	8.017.378.996

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

Pinjaman Jangka Panjang

	31 Juli 2026
Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	10.166.405.081
Dikurangi : Bagian lancar utang bank	(3.025.467.690)
Bagian jangka panjang	7.140.937.391

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No.2613/SKU/AMD/IX/2025/Commsum1 tanggal 22 September 2025 yang telah diaktakan dari Notaris Edy S.H., di Medan. Fasilitas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Fasilitas 1
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
a. RL-1
b. RL-2
c. Bank Garansi
Dengan limit Rp 90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah:
a. RL-1 sebesar Rp50.000.000.000
b. RL-2 sebesar Rp30.000.000.000
c. BG sebesar Rp40.000.000.000 (BG)
Tujuan masing-masing sub-Limit adalah:
a. RL-1: untuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan/ pengiriman yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tersebut.
b. RL-2: untuk membiayai piutang Perusahaan
c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.
Jangka waktu fasilitas 1 dari 02 Desember 2025 sampai dengan 02 Desember 2026, dengan tingkat suku bunga 7,9% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2
Jenis Fasilitas Pinjaman Forex Line dengan limit fasilitas AS\$100.000 dan jangka waktu dari 02 Desember 2025 sampai 02 Desember 2026. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan transaksi valas.
- Fasilitas 3
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp15.000.000.000 dan jangka waktu 2 Desember 2025 sampai 2 Desember 2026. Tingkat suku bunga 7,9% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah

13. BANK LOAN

Long-Term Loans

	31 Januari 2026	
		In Rupiah
	-	PT Bank Permata Tbk
	-	Less : Current portion of bank loan
	-	Long-term portion

PT Bank Permata Tbk

The company obtained a banking facility with PT Bank Permata Tbk based on agreement No. 2613/SKU/AMD/IX/2025/Commsum1 dated 22 September 2025 by Notary Edy S.H., in Medan. The detail of loan facility are as follows:

- Facility 1
Type of facility OMNIBUS with sub limit:
a. RL-1
b. RL-2
c. Bank Guarantee (BG)
Loan limit Rp90,000,000,000 divided into:
a. RL-1 amounted to Rp50,000,000,000
b. RL-2 amounted to Rp30,000,000,000
c. BG amounted to Rp40,000,000,000
The purpose of each sub limit is:
a. RL-1: to finance raw material purchase including its freight/ Costs of shipments arising in connection with the purchase of such raw materials.
b. RL-2: to finance the Company's Receivable
c. Bank Guarantee: to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company.
Term of facility 1 From 02 December 2025 untill 02 December 2026 with rate 7,9% per annum and provision fee 0,5% for RL-1 dan RL-2
- Facility 2
Type of Line Forex Loan Facility with facility limit of US\$100,000 and a term from 02 December 2025 to 02 December 2026. The purpose of the facility is to finance forex transaction needs.
- Facility 3
Type of facility: Checking Account Loan (PRK) - Extention & Fix with facility limit of Rp15,000,000,000 and with time period from 2 December 2025 until 2 December 2026. Interest rate 7.9%, floating per annum with a provision of 0.5%. The purpose of this facility is to provide working capital of the Company

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas 4
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import. Jangka waktu fasilitas adalah 02 Desember 2025 sampai dengan 2 Desember 2026.
- Fasilitas 5
Jenis Fasilitas: Bank Garansi 2 dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 dan jangka waktu adalah 2 Desember 2025 sampai dengan 02 Desember 2026 dengan tujuan fasilitas adalah pemenuhan jaminan Bank Garansi (BG).
- Fasilitas 6
Jenis Fasilitas: fasilitas Term Loan 4 (TL 4) dengan limit awal Rp5.000.000.000 dengan suku bunga 7,9% mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah di bayar). Jangka waktu sampai dengan 11 Januari 2028. Tujuan fasilitas adalah pembelian lahan di sebelah lokasi perusahaan
- Fasilitas 7
jenis fasilitas : fasilitas Term Loan 5 dengan limit Rp10.000.000.000. Suku bunga 7,75% mengambang dengan biaya provisi 0,75%. jangka waktu sampai dengan 48 bulan (4 tahun) exclude AP. Tujuan fasilitas adalah untuk investasi pembelian mesin CNC Drilling Drum Machine dan mesin 4 Roller Plate Rolling Machine.
- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :
 - a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
 - b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindo, Tbk (Jaminan 2)

13. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Facility 4
Type of facility is a Letter of Credit (LC/SKBDN). The Limit is Rp30,000,000,000 with the purpose of this facility being to finance working capital regarding the purchase of local and imported of raw material. Time period starts from 02 December 2025 until 02 December 2026.
- Facility 5
Facility Type: Bank Guarantee 2 with a limit of Rp15,000,000,000 and a term from 2 December 2025 to 2 December 2026, with the purpose of the facility being to fulfill Bank Guarantee (BG) requirements.
- Facility 6
Facility Type: Term Loan Facility 4 (TL 4) With an initial limit of Rp5,000,000,000 with 7.9% interest floating. Provision fee is nil (previously paid). The term is until 11 January 2028. The purpose of the facility is for the purchase of land adjacent to the company's location.
- Facility 7
Type of facility: Term Loan Facility 5 With a limit of Rp10,000,000,000. Interest rate of 7.75% floating with a provision fee of 0.75%. The term is up to 48 months (4 years), excluding AP. The purpose of the facility is for investment in the purchase of a CNC Drilling Drum Machine and a 4 Roller Plate Rolling Machine.
- Guarantee
The guarantee of this facility:
 1. Land and building with detail as follow:
 - a. Land with HGB Certificate No. 289 is located in North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)
 - b. 27 Land with HGB Certificate located at North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindo, Tbk (Guarantee 2)

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.000.000.000
 3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama PT Atmindo Tbk, dengan perhitungan, kurs yang sama adalah $100\% \times 20\% \times$ nilai transaksi BG. Kurs yang berbeda adalah $120\% \times 20\% \times$ nilai transaksi BG. Gadai rekening dapat dilakukan untuk pelunasan kewajiban BG.
 4. Jaminan tanah berlokasi di Jl. Sei Blumai km 2,4 No. 30-38, Desa dagang kelambir, kec Tanjung Morawa, kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara (pas sebelah kantor PT. Atmindo)
 5. Jaminan mesin yang terletak di Jl. Sei Blumai km 2,4 No. 30-38, Desa Dagang kelambir, kec. Tanjung Morawa, kab Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara dengan nilai FEO yang akan diikat adalah 100% dari nilai mesin yaitu Rp 10.000.000.000
- Kewajiban Finansial Perusahaan
Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangan nya:
 - a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,00x
 - c. Current Ratio minimal 1,25x

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

13. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Guarantee
The guarantee of this facility:
 2. Account receivable fiducia covenant with covenant amount Rp37,000,000,000
 3. Blockage of Current Account/Savings Account/Permata Bank Time Deposit (TDPB) in the name of PT Atmindo Tbk, with the following calculation: for the same currency, it is $100\% \times 20\% \times$ the Bank Guarantee (BG) transaction value. For different currencies, it is $120\% \times 20\% \times$ the Bank Guarantee (BG) transaction value. The pledge of accounts may be utilized for the settlement of Bank Guarantee obligations.
 4. Land collateral located at Jl. Sei Blumai km 2.4 No. 30-38, Dagang Kelambir Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province (directly adjacent to PT. Atmindo's office).
 5. Machinery collateral located at Jl. Sei Blumai km 2.4 No. 30-38, Dagang Kelambir Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, with a FEO (Fiduciary Transfer of Ownership) value to be secured at 100% of the machinery's value, amounting to Rp 10,000,000,000.
- Company Financial Obligation
During outstanding facility. The Company must keep its ratio as follows:
 - a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1.25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.00x
 - c. Current Ratio minimize 1.25x

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Juli 2026
Pihak ketiga:	
Buhlmann Singapore Pte Ltd	7.056.581.810
Thermax Limited	1.334.156.400
PT Asia Sinar Inti Abadi	1.203.688.000
PT Victorindo Pratama Mandiri	1.114.784.600
PT Vertech Perdana	-
PT Translindo Malaka Express	-
PT Bilah Baja Makmur Abadi	-
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1Milyar)	16.345.765.043
Jumlah Utang usaha	27.054.975.853

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2026
Kurang dari 30 hari	14.214.167.523
31 - 90 hari	8.856.121.950
91 - 180 hari	452.057.525
181 - 360 hari	428.507.574
Lebih dari 360 hari	3.104.121.281
Jumlah utang usaha	27.054.975.853

14. ACCOUNT PAYABLE

This account consists of:

31 Januari 2026	Third parties:
-	Buhlmann Singapore Pte Ltd
2.477.613.590	Thermax Limited
2.049.912.200	PT Asia Sinar Inti Abadi
-	PT Victorindo Pratama Mandiri
2.104.370.852	PT Vertech Perdana
1.238.730.000	PT Translindo Malaka Express
1.058.518.866	PT Bilah Baja Makmur Abadi
15.496.586.057	Others (each below Rp1 Billion)
24.425.731.565	Total account payable

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

31 Januari 2026	
21.388.224.164	Under 30 days
2.107.560.255	31 - 90 days
39.015.166	91 - 180 days
77.288.800	181 - 360 days
813.643.180	More than 360 days
24.425.731.565	Total account payable

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2026</u>
Rupiah	17.635.977.321
Euro	
(31 Jul 2026 €341.506 ; 31 Jan 2026 €0)	7.061.323.375
Dolar AS	
(31 Jul 2026 AS\$110.713 ; 31 Jan 2026 AS\$210.388)	2.001.469.607
Yuan Tiongkok	
(31 Jul 2026 ¥132.170; 31 Jan 2026 ¥0)	353.554.750
Ringgit Malaysia	
(31 Jul 2026 RM600; 31 Jan 2026 RM0)	2.650.800
Jumlah utang usaha	<u>27.054.975.853</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

14. ACCOUNT PAYABLE (Continued)

Details of account payable by currency as follows:

	<u>31 Januari 2026</u>	
Rupiah	20.894.158.604	Rupiah
European Euro		
(Jul 31, 2026 €341,506 ; Jan 31, 2026 €0)	-	
US Dollar		
(Jul 31, 2026 US\$110,713 ; Jan 31, 2026 US\$210,388)	3.531.572.961	
Chinese Yuan		
(Jul 31, 2026 ¥132,170 ; Jan 31, 2026 ¥0)	-	
Malaysian Ringgit		
(Jul 31, 2026 RM600 ; Jan 31, 2026 RM0)	-	
Total account payable	<u>24.425.731.565</u>	

No warranty is given by the Company for account payable.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2026</u>
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	971.069.718
Bonus dan insentif	427.553.495
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	95.469.549
Jumlah	<u>1.494.092.762</u>

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Januari 2026</u>	
Maintenance costs during the warranty period	971.069.718	Maintenance costs during the warranty period
Bonus and Incentive	2.721.107.502	Bonus and Incentive
Others (each below Rp100 Million)	988.158.265	Others (each below Rp100 Million)
Total	<u>4.680.335.485</u>	Total

The term of the warranty or maintenance guarantee given by the company to customers is one year.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Juli 2026
Pihak ketiga:	
PT Agro Muko	24.928.420.000
PT Agrindo Tani Sejahtera	7.212.817.360
Sodimex FR S.A	6.442.999.203
PT Giga Putra Nusantara	3.000.000.000
PT Banyu Kahuripan Indonesia	2.910.000.000
PT Kharisma Gunung Sejati	2.582.652.000
PT Nagan Sawit Sejahtera	2.086.344.000
PT Tolan Tiga Indonesia	2.051.519.998
PT Growth Asia	2.029.700.000
PT Surya Sawit Mandiri	1.735.000.000
PT Multiguna Lestari Abadi	1.483.020.000
PT Bukit Palma Prima	1.426.015.000
PT Berkat Sawit Sejahtera	1.178.072.000
PT Samudera Panca Mas	1.116.180.000
PT Fortius Wajo Perkebunan	1.023.427.000
PT Sri Inti Agrindo	1.021.298.000
PT Bahari Lestari	1.013.040.000
PT Bumi Mentari Karya	-
PT Dopamine Agro Sawitta	-
PT Bhumi Palmindo Kencana	-
The Okomu Oil Palm Company Plc	-
Plantaciones Unipalma De Lost Llanos S.A	-
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1Miliar)	8.817.125.894
Jumlah	72.057.630.455

16. SALES ADVANCES

This account consists of:

	31 Januari 2026	
Third parties:		
PT Agro Muko	-	PT Agro Muko
PT Agrindo Tani Sejahtera	7.212.817.360	PT Agrindo Tani Sejahtera
Sodimex FR S.A	6.982.530.400	Sodimex FR S.A
PT Giga Putra Nusantara	3.000.000.000	PT Giga Putra Nusantara
PT Banyu Kahuripan Indonesia	-	PT Banyu Kahuripan Indonesia
PT Kharisma Gunung Sejati	-	PT Kharisma Gunung Sejati
PT Nagan Sawit Sejahtera	3.633.270.000	PT Nagan Sawit Sejahtera
PT Tolan Tiga Indonesia	5.948.189.998	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Growth Asia	-	PT Growth Asia
PT Surya Sawit Mandiri	-	PT Surya Sawit Mandiri
PT Multiguna Lestari Abadi	2.518.170.000	PT Multiguna Lestari Abadi
PT Bukit Palma Prima	1.426.015.000	PT Bukit Palma Prima
PT Berkat Sawit Sejahtera	3.301.072.000	PT Berkat Sawit Sejahtera
PT Samudera Panca Mas	-	PT Samudera Panca Mas
PT Fortius Wajo Perkebunan	3.359.139.000	PT Fortius Wajo Perkebunan
PT Sri Inti Agrindo	1.021.298.000	PT Sri Inti Agrindo
PT Bahari Lestari	2.142.315.000	PT Bahari Lestari
PT Bumi Mentari Karya	1.353.870.000	PT Bumi Mentari Karya
PT Dopamine Agro Sawitta	1.336.790.000	PT Dopamine Agro Sawitta
PT Bhumi Palmindo Kencana	1.198.750.000	PT Bhumi Palmindo Kencana
The Okomu Oil Palm Company Plc	1.000.000.000	The Okomu Oil Palm Company Plc
Plantaciones Unipalma De Lost Llanos S.A	1.000.000.000	Plantaciones Unipalma De Lost Llanos S.A
Others (each below Rp1Billion)	9.126.365.736	Others (each below Rp1Billion)
Total	55.560.592.494	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari :

	31 Juli 2026
Pasal 22	-
Pasal 23	-
Jumlah	-

17. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	31 Januari 2026	
Article 22	1.544.066.056	Article 22
Article 23	515.728.292	Article 23
Total	2.059.794.348	Total

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Juli 2026
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	73.867.746
Pasal 23	35.545.965
Pasal 25	-
Pasal 26	1.018.427.100
Pasal 29	1.383.995.134
Pasal 4 (2)	17.996.613
Jumlah	2.529.832.558
Pajak pertambahan nilai	265.200.883
Jumlah	2.795.033.441

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan atas tahun pajak 2020, dengan mengakui rugi fiskal sebesar Rp50.215.950.557 yang dapat dikompensasikan menjadi biaya selama 5 tahun kedepan. Karena rugi fiskal, maka Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan SKPLB No.00126/406/20 /055/22 pada tanggal 28 Juni 2022 atas kelebihan pembayaran pajak tahun pajak 2020. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 8 Juli 2022.

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) atas tahun pajak 2023. SPKLB terbit pada tanggal 04 Juni 2025 dengan No. KEP-00282/KP-CT/KPP.0703/2025 atas kelebihan pembayaran pajak tahun 2023 sebesar Rp1.303.862.553. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 18 Juni 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor KEP-00776/KP-CT/KPP.0703/2026 tanggal 29 Juni 2026, Entitas memperoleh persetujuan atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp939.982.028. Atas kelebihan tersebut, sejumlah Rp51.310.946 telah diperhitungkan dan dikompensasikan untuk melunasi Utang Pajak dan/atau Deposit Pajak Entitas melalui potongan SPMKP, sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp888.671.082 dikembalikan kepada Entitas melalui pemindahbukuan ke rekening Bank Permata pada tanggal 01 Juli 2026.

17. TAXATION (Continued)

b. Tax payables

This account consists of:

	31 Januari 2026	
		<i>Income tax</i>
	156.086.802	<i>Article 21</i>
	11.732.343	<i>Article 23</i>
	474.218.081	<i>Article 25</i>
	-	<i>Article 26</i>
	1.647.308.479	<i>Article 29</i>
	5.836.425	<i>Article 4 (2)</i>
	2.295.182.130	Total
	1.200.762.221	<i>Value Added Tax</i>
	3.495.944.351	Total

The tax office has issued a decree for the 2020 tax year, recognizing a fiscal loss of Rp50,215,950,557 which can be compensated into costs for the next 5 years. Due to fiscal losses, the Directorate General of Taxes issued SKPLB No.00126/406/20/055/22 on 28 June 2022 for tax overpayments for the 2020 tax year. The refund of the tax overpayment was received by the company on 8 July 2022.

The tax office has issued an income tax overpayment letter (SKPLB) for the tax year 2023. The SKPLB was issued on 04 June 2025 with No. KEP-00282/KP-CT/KPP.0703/2025 for the overpayment of tax year 2023 amounting to Rp1,303,862,553. The refund of the tax overpayment was received by the company on 18 June 2025.

Based on the Decree on the Refund of Tax Overpayment Number KEP-00776/KP-CT/KPP.0703/2026 dated 29 June 2026, the Entity obtained approval for a tax overpayment amounting to Rp939,982,028. From this overpayment, an amount of Rp51,310,946 was calculated and offset to settle the Entity's Tax Underpayments and/or Tax Deposits through a Tax Refund Payment Order (SPMKP) deduction, resulting in a remaining tax overpayment of Rp888,671,082 which was refunded to the Entity via book-entry transfer to the Bank Permata account in 01 July 2026.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut

	31 Juli 2026	31 Juli 2025
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	22.596.316.204	14.979.032.813
Perbedaan temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan		
- setelah dikurangi pembayaran	688.204.629	109.820.659
Penyusutan aset tetap	270.992.233	(368.094.607)
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	(2.942.378.810)	600.000.000
Realisasi bonus	(2.200.000.000)	(1.300.000.000)
Jumlah	18.413.134.256	14.020.758.865
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	145.299.524	135.833.952
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(362.599.435)	(197.671.925)
Biaya pajak	1.194.664.978	796.974.740
Taksiran penghasilan kena pajak	19.390.499.323	14.755.895.632
Penghasilan kena pajak pada akhir periode – dibulatkan	19.390.499.000	14.755.895.000
Pajak kini	4.265.909.780	3.246.296.900
Pembayaran di muka pajak penghasilan:		
Pasal 22 dan 23	1.384.375.658	796.415.432
Pasal 25	1.497.538.988	1.212.713.454
Jumlah	2.881.914.646	2.009.128.886
Taksiran kurang bayar pajak badan	1.383.995.134	1.237.168.014

17. TAXATION (Continued)

c. Tax reconciliation

Reconciliation between Profit before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows

Income before income tax based on the statement of comprehensive income
Temporary differences
Allowance for employee benefit - net of repayment
Depreciation
Allowance (recovery) for impairment losses on receivables
Realization bonus
Total
Permanent differences:
Non deductible expenses
Interest income subjected to final tax
Tax costs
Estimated taxable income
The taxable Income at the end of the period- rounded
Current tax
Prepayment of income tax:
Articles 22 and 23
Articles 25
Total
Estimated payment of corporate tax

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan merupakan utang atas pembelian kendaraan dengan cara cicilan selama 36 bulan dan dengan perincian sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>
Utang pembiayaan		
PT Bank Central Asia Finance	1.097.121.600	1.408.151.400
Total	1.097.121.600	1.408.151.400
	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>
Utang pembiayaan	1.097.121.600	1.408.151.400
Dikurangi: Bagian jangka pendek	311.029.800	622.059.600
Total bagian jangka panjang	786.091.800	786.091.800

18. FINANCING LIABILITIES

Financing liabilities are debts arising from the acquisition of transportation on a 36-month installment basis, detailed as follows:

Financing liabilities
PT Bank Central Asia Finance
Total

Financing liabilities
Less: Current portion
Long-term portion

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporannya pada tanggal 23 April 2026 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2026 dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company calculates employee benefits in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Employee benefits are not funded.

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary KKA Nurichwan in its report on 23 April 2026 for the year ended 31 January 2026 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

	<u>31 Juli 2026 / January 31, 2026</u>	
Tingkat diskonto	6,51%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	8,50%	Salary increases yearly
Umur normal pensiun	56 tahun / years	Normal retirement yearly
Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019 (TMI-IV)	Mortality
Tingkat pengunduran diri	5% setiap tahun untuk usia sampai dengan 39 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia ≥ 55.	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	Disability level

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefit expenses

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>	
Biaya jasa kini	1.200.000.000	1.416.343.387	Current service cost
Beban bunga	-	985.201.197	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	<u>1.200.000.000</u>	<u>2.401.544.584</u>	Expenses for employee benefits

b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liabilities balances

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>16.507.105.995</u>	<u>15.818.901.366</u>	Employee benefits liabilities

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

c. Movements of the present value of employee benefits liabilities

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Januari 2026</u>	
Saldo awal	15.818.901.366	13.856.556.925	Beginning Balance
Beban Imbalan kerja	1.200.000.000	2.401.544.584	Employee benefits
Rugi aktuarial	-	1.945.361.635	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(511.795.371)	(2.384.561.778)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	<u>16.507.105.995</u>	<u>15.818.901.366</u>	Ending balance

20. MODAL SAHAM

Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp10.800.000.000 pada tanggal 08 Juli 2026 sesuai dengan keputusan RUPST dan disahkan dengan akta notaris Gunawati, SH, melalui berita acara rapat No.5 tanggal 05 Juni 2026.

Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8.640.000.000 pada tanggal 24 Juli 2025 sesuai dengan keputusan RUPST dan disahkan dengan akta notaris Gunawati, SH, melalui berita acara rapat No.6 tanggal 20 Juni 2025.

20. SHARE CAPITAL

The Company paid a cash dividend of Rp10,800,000,000 dated 08 July 2026 in accordance with the resolution of the RUPST, as notarized by Gunawati, SH, through the minutes of meeting No.5 dated 05 June 2026.

The Company paid a cash dividend of Rp8,640,000,000 dated 24 July 2025 in accordance with the resolution of the RUPST, as notarized by Gunawati, SH, through the minutes of meeting No.6 dated 20 June 2025.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders on July 31, 2026 and January 31, 2026 are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong (Direktur)	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong (Director)
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden Direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President Director)
Lai Kien Hsin (Direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai Kien Hsin (Director)
Lai May Ling (Direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai May Ling (Director)
Lindataty (Direktur)	5.002.000	0,46%	500.200.000	Lindataty (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	197.559.700	18,29%	19.755.970.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.

	31 Juli 2026 dan/ and 31 Januari 2026	
Penawaran umum perdana	6.720.000.000	Initial public offering
Agio Saham	2.977.500.000	Share premium
Biaya emisi saham	(2.531.000.000)	Share issuance costs
Jumlah	7.166.500.000	Total

22. PENDAPATAN

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

22. REVENUE

This account represents the revenues with the following details:

	31 Juli 2026	31 Juli 2025	
Boiler	87.316.080.734	154.380.898.775	Boiler
Suku Cadang dan Jasa	34.206.376.485	22.639.835.410	Service and Parts
Bejana Tekan dan Alat pendukung	6.440.070.000	2.115.675.000	Pressure Vessel and Ancillaries
Peralatan Mekanik dan Pabrik	5.758.315.500	1.455.791.162	Mechanical and Factory Equipment
Jumlah	133.720.842.719	180.592.200.347	Total

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

Tidak Terdapat transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.

Transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025 sebesar Rp99.056.162.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp9.522.391.464 dan Rp45.434.597.342 atau 7% dan 25% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Juli 2026 dan 2025.

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp124.198.451.255 dan Rp135.157.603.005 atau 93% dan 75% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Juli 2026 dan 2025.

Pada periode enam bulan yang berakhir 31 Juli 2026 dan 2025, pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Juli 2025</u>
Pelanggan		
PT Tolan Tiga Indonesia	16.277.519.458	-
Persentase terhadap jumlah pendapatan	12%	-
Plantaciones Unipalma De Lost Llanos S.A	-	18.822.842.500
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	10%
The Okomu Oil Palm Company Plc	-	21.923.700.000
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	12%
Jumlah dalam rupiah	<u>16.277.519.458</u>	<u>40.746.542.500</u>
Jumlah dalam persentase	<u>12%</u>	<u>22%</u>

22. REVENUE (Continued)

No sales and services transactions to related parties for the six months period ended 31 July 2026

For sales and services transactions to related parties for the six months period ended 31 July 2025 amounting to Rp99,056,162.

The portion of revenues from exports amounted to Rp9,522,391,464 and Rp45,434,597,342 or 7% and 25% of total revenues from sales of goods and services for the six months period ended on 31 July 2026 and 2025, respectively.

The portion of local revenues of Rp124,198,451,255 and Rp135,157,603,005 or 93 % and 75% of total revenues from sales of goods and services for the six months period ended 31 July 2026 and 2025, respectively.

For the six months period ended 31 July 2026 and 2025, customers whose value of net goods and sales exceeds 10% of the total revenue from goods and sales of the Company as follows:

	Customers
PT Tolan Tiga Indonesia	PT Tolan Tiga Indonesia
Percentage of total Income	Percentage of total Income
Plantaciones Unipalma De Lost Llanos S.A	Plantaciones Unipalma De Lost Llanos S.A
Percentage of total Income	Percentage of total Income
The Okomu Oil Palm Company Plc	The Okomu Oil Palm Company Plc
Percentage of total Income	Percentage of total Income
Total in rupiah	Total in rupiah
Total in percentage	Total in percentage

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2026</u>
Persediaan awal bahan baku	46.353.207.295
Pembelian	98.464.644.786
Bahan baku tersedia	144.817.852.081
Persediaan akhir bahan baku	<u>(72.203.125.854)</u>
Pemakaian bahan baku ke work in process	72.614.726.227
Persediaan awal work in process	6.146.415.815
Penerimaan bahan baku	72.614.726.227
Upah buruh langsung	<u>11.310.736.622</u>
Work in process tersedia	90.071.878.664
Persediaan akhir work in process	<u>(10.854.536.602)</u>
Pemakaian work in process	79.217.342.062
Beban pabrikasi	<u>15.364.717.537</u>
Beban pokok produksi	94.582.059.599
Persediaan barang jadi:	
Awal periode	-
Akhir periode	-
Beban tidak langsung	<u>8.660.235.208</u>
Beban pokok penjualan dan jasa	<u>103.242.294.807</u>

Pada periode enam bulan yang berakhir 31 Juli 2026, pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa.

	<u>31 Juli 2026</u>
Pemasok (dalam Rupiah)	
Buhlmann Singapore Pte Ltd	24.932.592.520
Persentase terhadap jumlah pendapatan	18,64%

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan per 31 Juli 2025.

23. COST OF REVENUE

This account consists of:

	<u>31 Juli 2025</u>	
67.301.446.661		<i>Beginning balance of raw materials</i>
79.627.636.878		<i>Purchase</i>
146.929.083.539		<i>Raw materials available</i>
(60.768.900.535)		<i>Ending balance of raw materials</i>
86.160.183.004		<i>Raw materials used to the work in process</i>
42.229.654.856		<i>Beginning balance of work in process</i>
86.160.183.004		<i>Receipt of raw materials</i>
11.644.334.474		<i>Direct labor</i>
140.034.172.334		<i>Work in process is available</i>
(17.965.858.710)		<i>Ending balance work in process</i>
122.068.313.624		<i>Work in process used</i>
20.374.665.756		<i>Factory overhead</i>
142.442.979.380		<i>Cost of goods production</i>
		<i>Finished goods:</i>
-		<i>Beginning of period</i>
-		<i>End of period</i>
8.254.909.948		<i>Indirect expenses</i>
<u>150.697.889.328</u>		<i>Cost of revenue</i>

For the six months period ended 31 July 2026 , supplier with purchase value exceeds 10% of the total revenue from the sale of goods and service.

	<u>31 Juli 2025</u>	<i>Supplier (in Rupiah)</i>
-		<i>Buhlmann Singapore Pte Ltd</i>
-		<i>Percentage of total income</i>

There are no suppliers with purchase values exceeding 10% of the Company's total revenue from the sale of goods and services as of 31 July 2025.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Juli 2026
Beban penjualan	
Gaji, upah dan tunjangan	903.455.770
Biaya Promosi	534.782.775
Perjalanan	160.801.189
Biaya kantor	95.805.730
Jumlah Beban Penjualan	1.694.845.464
Beban umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan Tunjangan	5.573.477.829
Pengobatan	460.061.629
Penyusutan	918.961.314
Transportasi	388.792.955
Perjalanan	-
Honorarium tenaga ahli	219.240.305
Pemeliharaan	-
Dokumentasi dan Perizinan	586.449.823
Komunikasi	248.984.775
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 100Juta)	1.030.061.232
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	9.426.029.862
Jumlah Beban Usaha	11.120.875.326

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

31 Juli 2025	
	Selling expenses
816.244.624	Salaries, wages and benefits
1.315.043.946	Sales promotion
272.227.723	Travelling
115.623.465	Office expense
2.519.139.758	Total Selling Expenses
	General and Administration expenses
6.458.960.402	Salaries, wages and Allowance
554.493.388	Medical
459.884.060	Depreciation
378.059.277	Transportation
243.892.250	Travelling
240.315.597	Honorarium and experts
189.863.006	Maintenance
141.631.943	Documentation and Licensing
131.278.655	Communication
1.106.108.291	Others (each below Rp 100 Million)
9.904.486.869	Total General and Administration expenses
12.423.626.627	Total operating expenses

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pendapatan lain-lain:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Juli 2025</u>
Realisasi atas cadangan penurunan nilai piutang tahun sebelumnya	3.742.378.810	-
Penjualan bahan sisa produksi	217.453.246	642.255.003
Pendapatan bunga	362.599.435	197.671.925
Penyesuaian nilai kontrak tahun sebelumnya	80.000.000	-
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp20 Juta)	107	52.730.029
Jumlah	<u>4.402.431.598</u>	<u>892.656.957</u>

b. Beban lain-lain:

	<u>31 Juli 2026</u>	<u>31 Juli 2025</u>
Beban pajak dan Denda	1.194.664.978	797.074.749
Beban penurunan nilai piutang	800.000.000	600.000.000
Beban provisi bank	-	213.302.500
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp20 Juta)	5.283.580	206.807.573
Jumlah	<u>1.999.948.558</u>	<u>1.817.184.822</u>

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

a. Other income:

Realization of the allowance for impairment of receivables from the previous year	-
Sales of scrap material	642.255.003
Interest income	197.671.925
Adjustment of previous years contract value	-
Others (each below Rp 20 Million)	52.730.029
Total	<u>892.656.957</u>

b. Other expenses:

Tax expenses and Penalties	797.074.749
Impairment loss of receivables	600.000.000
Bank provision	213.302.500
Others (each below Rp 20 Million)	206.807.573
Total	<u>1.817.184.822</u>

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

31 Juli 2026 / July 31, 2026

	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	87.316.080.734	34.206.376.485	6.440.070.000	5.758.315.500	133.720.842.719	Revenue
Beban pokok pendapatan	(71.237.183.418)	(21.680.881.909)	(5.162.114.740)	(5.162.114.740)	(103.242.294.807)	Cost of revenue
Laba Bruto	16.078.897.316	12.525.494.576	1.277.955.260	596.200.760	30.478.547.912	Gross profit
Beban penjualan					(1.694.845.464)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(9.426.029.862)	General and administration expenses
Laba selisih kurs - Bersih					859.730.373	Gain from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain					4.402.431.598	Other income
Beban lain-lain					(1.999.948.558)	Other expenses
Beban keuangan					(23.569.795)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					22.596.316.204	Profit before income tax
Pajak penghasilan					(4.265.909.780)	Income tax
Laba periode Berjalan					18.330.406.424	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif periode berjalan					18.330.406.424	Total profit and other comprehensive income for the period

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Juli 2026 / July 31, 2026					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	40.413.563.622	20.498.950.837	1.511.681.441	1.901.071.077	64.325.266.977	Trade receivable
Aset kontrak	11.261.174.631	4.625.649.668	482.802.536	4.503.600.000	20.873.226.835	Contract Asset
Piutang retensi	6.415.640.985	1.408.130.820	45.621.000	101.287.500	7.970.680.305	Retention receivables
Aset tetap	73.696.498.770	22.429.369.192	5.340.325.998	5.340.325.996	106.806.519.956	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	135.630.036.497	Non allocated asset
Total Aset	131.786.878.008	48.962.100.517	7.380.430.975	11.846.284.573	335.605.730.570	Total assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	61.658.831.567	8.728.929.498	1.551.945.390	117.924.000	72.057.630.455	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	59.114.734.732	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	204.433.365.383	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	61.658.831.567	8.728.929.498	1.551.945.390	117.924.000	335.605.730.570	Total liabilities and equity

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Juli 2025 / July 31, 2025					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	154.380.898.775	22.639.835.410	2.115.675.000	1.455.791.162	180.592.200.347	Revenue
Beban pokok pendapatan	(128.825.472.824)	(18.892.152.620)	(1.765.456.960)	(1.214.806.924)	(150.697.889.328)	Cost of revenue
Laba Bruto	25.555.425.951	3.747.682.790	350.218.040	240.984.238	29.894.311.019	Gross profit
Beban penjualan					(2.519.139.758)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(9.904.486.869)	General and administration expenses
Rugi selisih kurs - Bersih					(496.817.911)	Loss from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain					892.656.957	Other income
Beban lain-lain					(1.817.184.822)	Other expenses
Beban keuangan					(1.070.305.803)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					14.979.032.813	Profit before income tax
Pajak penghasilan					(3.246.296.900)	Income tax
Laba periode Berjalan					11.732.735.913	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif periode berjalan					11.732.735.913	Total profit and other comprehensive income for the period

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Juli 2025 / July 31, 2025					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	69.435.624.449	11.782.753.512	3.085.216.134	801.176.632	85.104.770.727	Trade receivable
Piutang retensi	1.608.061.481	1.183.145.500	126.540.000	18.037.500	2.935.784.481	Retention receivables
Aset tetap	83.760.976.220	12.283.480.214	1.147.881.667	789.854.766	97.982.192.867	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	112.969.612.737	Non allocated asset
Total Aset	154.804.662.150	25.249.379.226	4.359.637.801	1.609.068.898	298.992.360.812	Total assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	43.981.136.600	2.315.892.620	474.940.000	-	46.771.969.220	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	67.232.653.398	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	184.987.738.194	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	43.981.136.600	2.315.892.620	474.940.000	-	298.992.360.812	Total liabilities and equity

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari 2026 / January 31, 2026					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	300.409.808.255	53.241.209.507	7.155.653.200	5.093.635.662	365.900.306.624	Revenue
Beban pokok pendapatan	(252.339.648.955)	(40.639.859.021)	(5.144.044.169)	(4.381.408.519)	(302.504.960.664)	Cost of revenue
Laba Bruto	48.070.159.300	12.601.350.486	2.011.609.031	712.227.143	63.395.345.960	Gross profit
Beban penjualan					(5.190.596.546)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(22.569.145.307)	General and administration expenses
Rugi selisih kurs - Bersih					(204.033.403)	Loss from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain					1.712.961.294	Other income
Beban lain-lain					(5.104.544.717)	Other expenses
Beban keuangan					(1.464.258.091)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					30.575.729.190	Profit before income tax
Pajak penghasilan					(5.410.390.437)	Income tax
Laba tahun Berjalan					25.165.338.753	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					(1.517.382.075)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan Komprehensif tahun berjalan					23.647.956.678	Total profit and other comprehensive income for the year

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari 2026 / January 31, 2026					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	60.352.161.901	18.682.219.754	5.456.082.428	3.654.987.054	88.145.451.137	Trade receivable
Aset kontrak	2.080.350.000	-	-	-	2.080.350.000	Contract Asset
Piutang retensi	6.141.663.083	1.672.308.413	126.540.000	76.867.500	8.017.378.996	Retention receivable
Aset tetap	78.309.427.457	13.878.670.133	1.865.302.296	1.327.785.183	95.381.185.069	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan					108.668.250.418	Non allocated asset
Total Aset	146.883.602.441	34.233.198.300	7.447.924.724	5.059.639.737	302.292.615.620	Total assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	50.116.241.026	4.856.955.468	-	587.396.000	55.560.592.494	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	49.829.064.167	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	196.902.958.959	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	50.116.241.026	4.856.955.468	-	587.396.000	302.292.615.620	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

	31 Juli 2026
Indonesia	124.198.451.255
Kamerun	3.802.284.400
Republik Pantai Gading	1.984.671.444
Nigeria	1.324.441.250
Republik Kongo	1.076.385.150
Kolumbia	940.081.470
Liberia	394.527.750
Filipina	-
Malaysia	-
Papua Nugini	-
Jumlah	133.720.842.719

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical information

The following table shows the distribution of income from sale of goods and services of the Company by geographic location:

	31 Juli 2025	
Indonesia	135.157.603.005	Indonesia
Kamerun	1.465.783.120	Cameroon
Republik Pantai Gading	276.465.750	Republic of Cote d'Ivoire
Nigeria	21.307.084.050	Nigeria
Republik Kongo	2.260.971.160	Republic of Congo
Kolumbia	19.822.842.500	Colombia
Liberia	-	Liberia
Filipina	114.254.000	Philippines
Malaysia	99.056.162	Malaysia
Papua Nugini	88.140.600	Papua New Guinea
Jumlah	180.592.200.347	Total

27. LABA PER SAHAM

Pada 31 Juli 2026 dan 2025, laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

	31 Juli 2026
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	18.330.406.424
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000
Laba bersih per saham dasar	16,97

27. EARNING PER SHARE

On 31 July 2026 and 2025, earnings per share are calculated by dividing the profit for the period by the number of fully paid ordinary shares.

	31 Juli 2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	11.732.735.913	Profit for the period attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	Number of shares
Laba bersih per saham dasar	10,86	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207.500 menjadi Rp100.

Based on the Deed No. 258 30 April 2015 the Company made *stocksplit* which caused a change in the nominal value per share from Rp207,500 to Rp100.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On 31 July 2026 and 31 January 2026, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Juli 2026 / July 31, 2026								
		Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	BAHT		
Kas	245.966.690	1.239	8.741	264	5.136	67	30.000		Cash	
Bank	9.694.548.179	536.228	30	-	-	-	-	-	Bank	
Piutang usaha	7.119.643.370	393.829	-	-	-	-	-	-	Trade receivables	
Aset kontrak	4.423.002.615	244.662	-	-	-	-	-	-		
Uang muka	7.099.747.733	35.255	87	-	1.436.400	42.840	-	-	Advances	
Jumlah asset	28.582.908.587	1.211.213	8.858	264	1.441.536	42.907	30.000		Total assets	
Utang usaha	9.418.998.532	110.713	341.506	-	600	132.170	-	-	Account payables	
Uang muka dari pelanggan	6.642.999.200	367.463	-	-	-	-	-	-	Advance from customer	
Jumlah liabilitas	16.061.997.732	478.176	341.506	-	600	132.170	-	-	Total liabilities	
Aset (liabilitas) - neto	12.520.910.855	733.037	(332.648)	264	1.440.936	(89.263)	30.000		Assets (liabilities)-net	

		31 Januari 2026/ January 31, 2026								
		Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	YEN		
Kas	234.686.641	505	10.075	264	4.719	24	-	-	Cash	
Bank	27.004.300.061	1.608.704	30	-	-	-	-	-	Bank	
Piutang usaha	18.651.940.150	1.111.161	-	-	-	-	-	-	Trade receivables	
Uang muka	9.288.480.693	45.133	15.172	-	317.569	2.804.588	862.500	-	Advances	
Jumlah asset	55.179.407.545	2.765.503	25.277	264	322.288	2.804.612	862.500		Total assets	
Utang usaha	3.531.572.962	210.388	-	-	-	-	-	-	Account payables	
Uang muka dari pelanggan	6.249.595.663	372.310	-	-	-	-	-	-	Advance from customer	
Jumlah liabilitas	9.781.168.625	582.698	-	-	-	-	-	-	Total liabilities	
Aset (liabilitas) - neto	45.398.238.920	2.182.805	25.277	264	322.288	2.804.612	862.500		Assets (liabilities)-net	

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- **Tingkat 1**
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- **Level 1**
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- **Level 2**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	33.361.221.315	35.607.432.933	Cash and bank
Piutang usaha	64.325.266.977	88.145.451.137	Trade receivables
Piutang retensi	7.970.680.305	8.017.378.996	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.805.620	14.343.145	Other receivables
Uang jaminan	1.242.513.554	1.244.468.666	Deposit guarantee
Jumlah	106.902.487.771	133.029.074.877	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	10.166.405.081	-	Bank loan
Utang usaha	27.054.975.853	24.425.731.565	Account payables
Utang Pembiayaan	1.097.121.600	1.408.151.400	Financing liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.494.092.762	4.680.335.485	Accrued expenses
Jumlah	39.812.595.296	30.514.218.450	Total

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGLOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments
(Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	31 Juli 2026	31 Januari 2026	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	33.361.221.315	35.607.432.933	Cash and bank
Piutang usaha	64.325.266.977	88.145.451.137	Trade receivables
Piutang retensi	7.970.680.305	8.017.378.996	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.805.620	14.343.145	Other receivables
Uang jaminan	1.242.513.554	1.244.468.666	Deposit guarantee
Jumlah	106.902.487.771	133.029.074.877	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	10.166.405.081	-	Bank loan
Utang usaha	27.054.975.853	24.425.731.565	Account payables
Utang Pembiayaan	1.097.121.600	1.408.151.400	Financing liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.494.092.762	4.680.335.485	Accrued expenses
Jumlah	39.812.595.296	30.514.218.450	Total

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management
policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

**PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Juli 2026 dan 2025.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)**

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on 31 July 2026 and 2025.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Juli 2026 dan 31 Januari 2026, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)

Foreign Currency Risk

On 31 July 2026 and 31 January 2026, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	31 Juli 2026 / July 31, 2026		
	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar AS	537.467	9.716.323.186	US Dollar
Euro	8.771	181.357.060	European Euro
Ringgit Malaysia	5.136	22.689.170	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	264	3.615.426	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	67	180.027	Chinese Yuan
Baht Thailand	30.000	16.350.000	Thailand Baht
Piutang Usaha			Trade receivables
Dollar AS	393.829	7.119.643.370	US Dollar
Jumlah aset	975.534	17.060.158.239	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Account payables
Dolar AS	110.713	2.001.469.607	US Dollar
Ringgit Malaysia	600	2.650.800	Malaysian Ringgit
Yuan Tiongkok	132.170	355.554.750	Chinese Yuan
Euro	341.506	7.061.323.375	European Euro
Jumlah liabilitas	584.989	9.420.998.532	Total Liabilities
Aset neto	390.545	7.639.159.707	Net assets

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)

31 Januari 2026 / January 31, 2026

	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar AS	1.609.209	27.012.171.025	US Dollar
Euro	10.105	203.099.847	European Euro
Ringgit Malaysia	4.719	20.148.294	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	264	3.508.825	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	24	58.709	Chinese Yuan
Piutang Usaha			Trade receivables
Dollar AS	1.111.161	18.651.940.150	US Dollar
Jumlah aset	2.735.482	45.890.926.850	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Account payables
Dolar AS	210.388	3.531.572.962	US Dollar
Jumlah liabilitas	210.388	3.531.572.962	Total Liabilities
Aset neto	2.525.094	42.359.353.888	Net assets

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

d. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2026 dan 2025, masing-masing sebesar -11,35% dan -0,51%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2026	31 Juli 2025	
Jumlah utang bank	10.166.405.081	16.331.586.244	Total bank loan
Dikurangi kas dan setara kas	33.361.221.315	17.272.592.950	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman dan utang - bersih	(23.194.816.234)	(941.006.706)	payable - net
Ekuitas - bersih	204.433.365.383	184.987.738.194	Equity - net
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	-11,35%	-0,51%	Other Loan and net account payable to equity ratio

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

d. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on 31 July 2026 and 2025, respectively by -11.35% and -0.51%.

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on 31 July 2026 and 2025 were as follows:

30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi antara pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak pihak terkait:

Penjualan

	31 Juli 2026	31 Juli 2025
Sphere Corporation Sdn. Bhd	-	99.056.162
Persentase dari total penjualan	-	0,05%

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following transactions between its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Revenue

Sphere Corporation Sdn. Bhd
Percentage to total sales

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Uang muka pembelian

	31 Juli 2026
Sphere Corporation Sdn. Bhd	6.346.016.084
Persentase dari total aset	1,9%

Pembelian

	31 Juli 2026
Sphere Corporation Sdn. Bhd	3.869.055.135
Persentase dari total pembelian	3,9%

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
Sphere Corporation Sdn. Bhd	Pemegang saham/ Shareholder	Penjualan, pembelian Sales, purchase

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Down payment

	31 Juli 2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	-	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Percentage to total asset	-	Percentage to total asset

Purchase

	31 Juli 2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	-	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Percentage to total purchase	-	Percentage to total purchase

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

31. PERJANJIAN PENTING

PT Agro Muko

PT ATMINDO Tbk menandatangani kontrak perjanjian penjualan 1 unit boiler pada tanggal 02 Juni 2026 kepada PT Agro Muko dengan nomor WO. 6.105 dengan nilai kontrak penjualan sebesar Rp35.381.250.000 (termasuk PPN 11%)

PT Agro Muko

PT ATMINDO Tbk menandatangani kontrak perjanjian penjualan 1 unit boiler pada tanggal 02 Juni 2026 kepada PT Agro Muko dengan nomor WO. 6.106 dengan nilai kontrak penjualan sebesar Rp34.978.320.000 (termasuk PPN 11%)

PT Kharisma Gunung Sejati

PT ATMINDO Tbk menandatangani kontrak perjanjian penjualan 1 unit boiler pada tanggal 16 April 2026 kepada PT Kharisma Gunung Sejati dengan nomor WO. 6.086 dengan nilai kontrak penjualan sebesar Rp16.561.200.000 (termasuk PPN 11%)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Agro Muko

PT ATMINDO Tbk signed a sales agreement contract for 1 unit boiler dated 02 June 2026 to PT Agro Muko with number WO 6.105 with a contract value of Rp35,381,250,000 (including PPN 11%).

PT Agro Muko

PT ATMINDO Tbk signed a sales agreement contract for 1 unit boiler dated 02 June 2026 to PT Agro Muko with number WO 6.106 with a contract value of Rp34,978,320,000 (including PPN 11%).

PT Kharisma Gunung Sejati

PT ATMINDO Tbk signed a sales agreement contract for 1 unit boiler dated 16 April 2026 to PT Kharisma Gunung Sejati with number WO 6.086 with a contract value of Rp16,561,200,000 (including PPN 11%)

**PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JULI 2026 DAN 31 JANUARI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 JULI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 JULY 2026 AND 31 JANUARY 2025
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
31 JULY 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Banyu Kahuripan Indonesia

PT ATMINDO Tbk menandatangani kontrak perjanjian penjualan 1 unit boiler pada tanggal 04 Mei 2026 kepada PT Banyu Kahuripan Indonesia dengan nomor WO. 6.102 dengan nilai kontrak penjualan sebesar Rp16.150.500.000 (termasuk PPN 11%)

Buhlmann Singapore Pte Ltd.

Perjanjian Purchase Order No. 215/26 Rev.1 tanggal 03 Juli 2026 kepada Buhlmann Singapore Pte Ltd dengan nilai nominal sebesar €841.467.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Banyu Kahuripan Indonesia

PT ATMINDO Tbk signed a sales agreement contract for 1 unit boiler dated 04 May 2026 to PT Banyu Kahuripan Indonesia with number WO 6.102 with a contract value of Rp16,150,500,000 (including PPN 11%)

Buhlmann Singapore Pte Ltd.

Purchase Order Agreements No. 215/26 Rev.1, dated 03 July 2026, to Buhlmann Singapore Pte Ltd with nominal values of €841,467.